BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Implementasi

Implementasi program merupakan hasil dari analisis, diharapkan dengan adanya implementasi ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan persediaan yang lebih optimal. Sebelum melakukan implementasi, pengguna (*user*) harus mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dari program yang akan diimplementasikan, yaitu berupa kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan perangkat keras seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

4.2 Penjelasan Penggunaan Aplikasi

Aplikasi *Monitoring UCI* dijalankan berdasarkan pembagian hak akses untuk setiap pengguna yang didaftarkan. Penjelasan berikut ini difokuskan pada fungsi-fungsi utama aplikasi sesuai dengan yang telah dispesifikasikan. Namun sebelumnya akan dijelaskan mengenai halaman yang digunakan oleh setiap pengguna dalam melakukan proses perencanaan persediaan. Adapun halaman tersebut adalah sebagai berikut :

Form Login merupakan halaman yang ditampilkan pertama kali saat aplikasi dijalankan. Halaman ini berlaku bagi semua pengguna. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.1.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

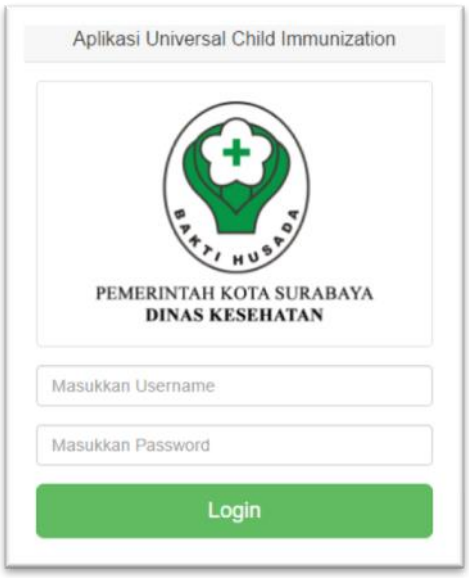

Gambar 4.1 *Form Login*

Adapun penjelasan lebih detil mengenai *Form Login*, serta hasil penyesuaian antara halaman dengan rancangan yang dibuat sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Penjelasan *Form Login*

Fungsional	Otentifikasi Login	
Deskripsi	Sebelum masuk kedalam aplikasi, pengguna harus memasukkan *username* dan *password* untuk masuk kedalam sistem.	
Fungsi Tombol	Login	Digunakan setelah pengguna mengisi *field* "*Username*" dan "*Password*", serta berfungsi untuk masuk kedalam sistem *UCI*.

4.2.1 Bagian Imunisasi Dinas Kesehatan

A. Menu Yang Tersedia

Halaman utama hanya dikhususkan untuk pengguna Bagian Imunisasi Dinkes saja. Untuk lebih jelasnya mengenai menu yang tersedia dapat dilihat pada Gambar 4.2.

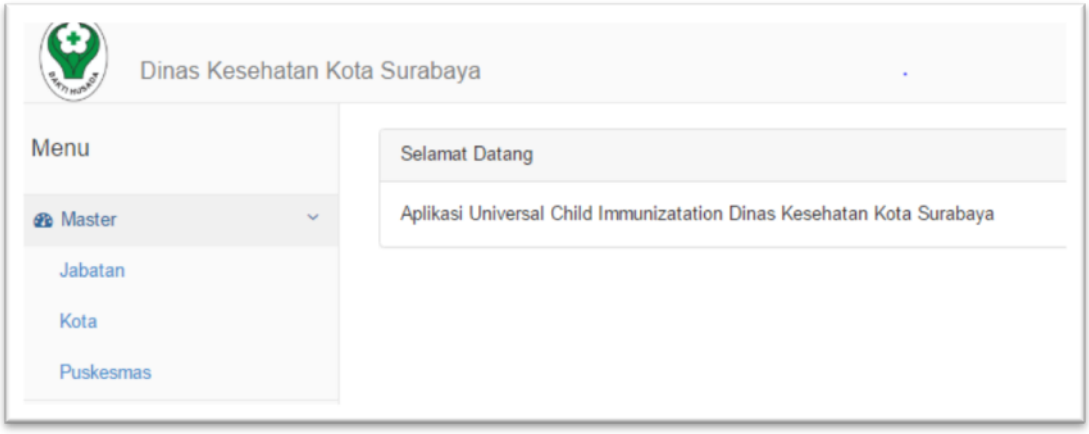

Gambar 4.2 Menu Yang Tersedia Bagian Imunisasi Dinkes

Adapun penjelasan mengenai Menu Yang Tersedia serta hasil penyesuaian antara *form* dengan rancangan yang dibuat sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Penjelasan Menu Yang Tersedia Bagian Imunisasi Dinkes

Fungsional	Pemilihan menu	
Deskripsi	Menu yang terkait pada bagian Imunisasi Dinkes	
Fungsi Tombol	Daftar Puskesmas	Berfungsi untuk mencatat data puskesmas baru di Surabaya.
	Set Indikator Puskesmas	Berfungsi untuk memberikan nilai indikator imunisasi puskesmas di Surabaya.
	Monitoring *UCI*	Berfungsi untuk memantau cakupan UCI di puskesmas Surabaya, yang nantinya dari *dashboard* tersebut bisa di *drilldown* sampai kepada tahap setiap indikator.

B. Daftar Puskesmas.

Berikut ini adalah halaman untuk melakukan pencatatan daftar Puskesmas yang hendak diberikan target *UCI*.

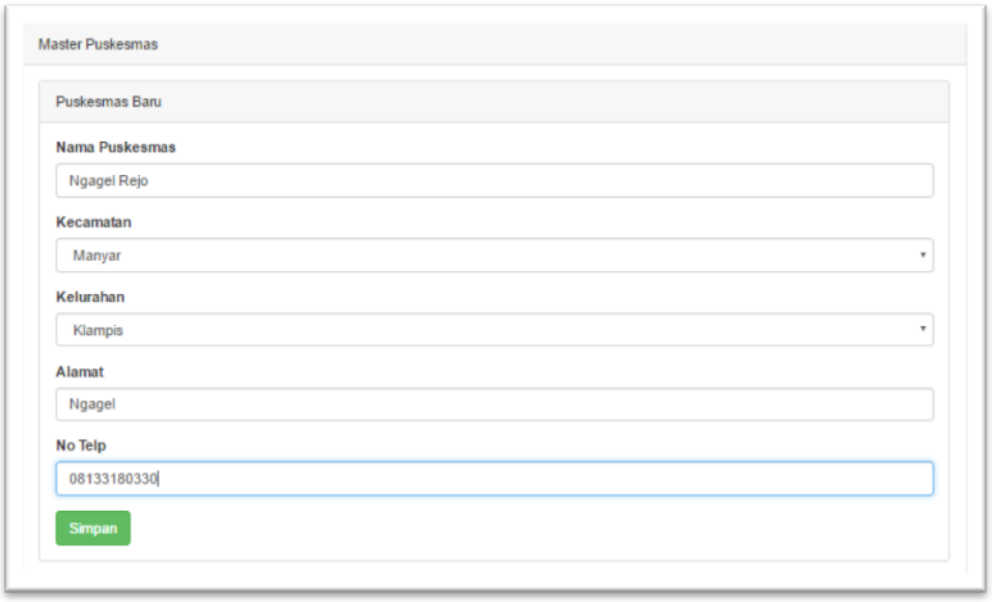

Gambar 4.3 Daftar Puskesmas

Adapun penjelasan mengenai Halaman daftar Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Penjelasan Halaman Set Up User

Fungsional	Mencatat data pasien	
Deskripsi	Pada halaman ini pengguna dapat memasukkan data Puskesmas baru sebelum diberikan target *UCI*.	
Fungsi Tombol	Simpan	Berfungsi untuk menyimpan data puskesmas baru.
	Batal	Berfungsi untuk keluar dari Form Daftar pasien
Fungsi *Field*	Record per page	Fasilitas untuk baris data yang akan ditampilkan pada tabel.

C. Set Indikator Puskesmas.

Setelah melakukan pencatatan data petugas, tugas selanjutnya adalah memberi nilai indikator capaian pada setiap puskesmas di Surabaya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.4.

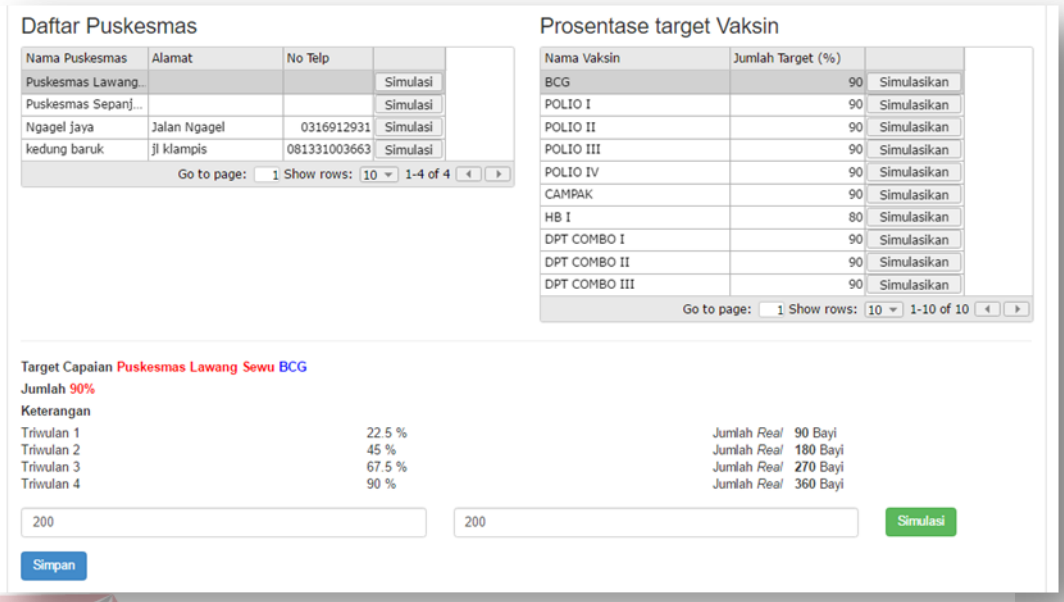

Gambar 4.4 Halaman *Set Indikator* Puskesmas

Adapun penjelasan mengenai Halaman hasil Set Indikator Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Penjelasan Halaman *Set Indikator* Puskesmas

Fungsional	Mencatat hasil pemeriksaan laboratorium	
Deskripsi	Pada halaman ini yaitu digunakan untuk memberikan nilai target pada setiap puskesmas di Surabaya	
Fungsi Tombol	Simulasi	Menghitung jumlah cakupan yang harus dicapai disetiap puskesmas
	Simpan	Berfungsi untuk menyimpan data hasil dari simulasi target per puskesmas.
Fungsi *Field*	Record per page	Fasilitas untuk baris data yang akan ditampilkan pada tabel.

4.2.2 Pengguna Sebagai Petugas Puskesmas

A. Mencatat Bayi Baru.

Petugas akan mulai melakukan pendaftaran vaksin pada setiap bayi, dan setelaha itu akan dicatat realisasi vaksin bayi tersebut sesuai jadwal yang sudah di tentukan oleh sistem. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.5.

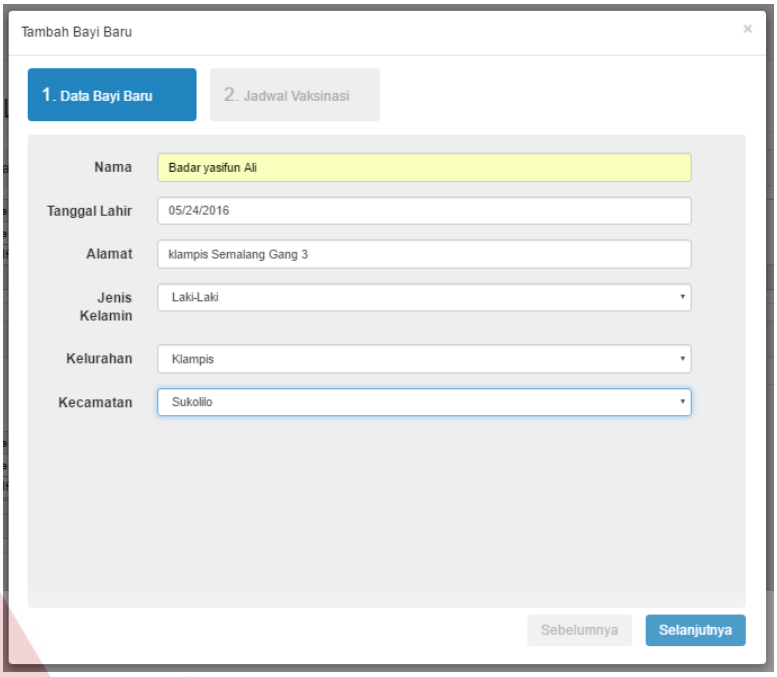

Gambar 4.5 Halaman Mencatat Bayi Baru

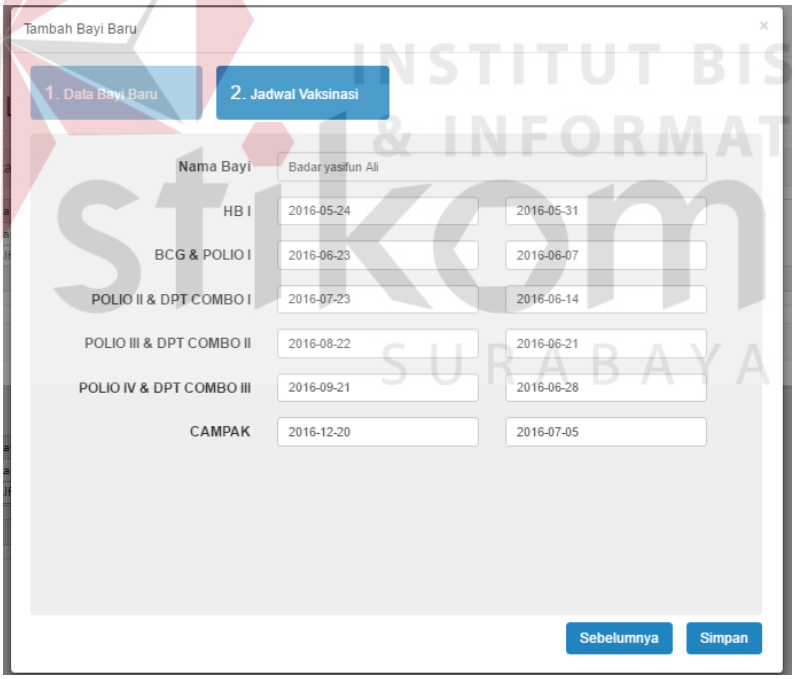

Gambar 4.6 Halaman Pemberian Jadwal Vaksin Bayi

Adapun penjelasan mengenai Halaman mencatat Bayi Baru beserta jadwal vaksin bayi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Penjelasan Halaman Mencatat Bayi

Fungsional	Mencatat Bayi Baru	
Deskripsi	Pada halaman ini yaitu dilakukan pencatat awal Bayi mendaftarkan imunisasi di setiap puskesmas Surabaya	
Fungsi Tombol	Selanjutnya	Berfungsi untuk melanjutkan ke proses jadwal vaksin Bayi tersebut
	Sebelumnya	Berfungsi untuk kembali kepada form Tambah bayi baru saat pemberian jadwal vaksin
	Simpan	Berfungsi untuk meyimpan data bayi beserta jadwal vaksin bayi di setiap puskesmas

B. Mencatat Realisasi Vaksin Bayi

Setelah petugas menyimpan data bayi baru pada setiap puskesmas maka selanjutnya petugas puskesmas akan mencatat data realisasi vaksin bayi berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan oleh sistem. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.7 dan 4.8.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

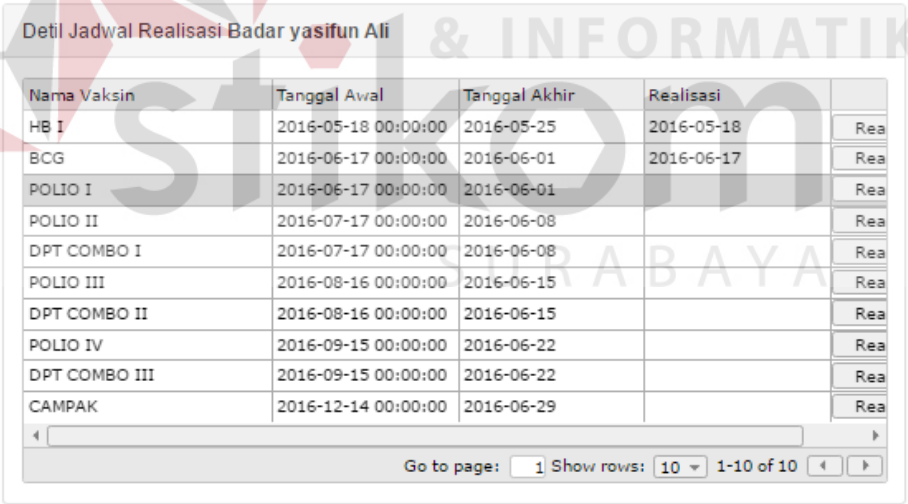

Gambar 4.7 Halaman Tampilan Jadwal Vaksin Bayi

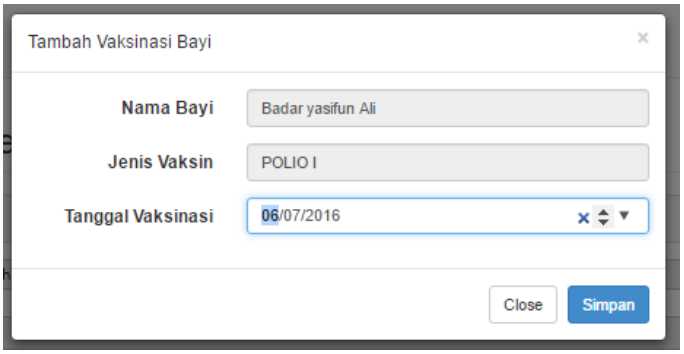

Gambar 4.8 Halaman Tampilan Realisasi Vaksin Bayi

Adapun penjelasan mengenai Halaman mencatat pengobatan intensif dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Penjelasan Halaman Mencatat Realisasi Vaksin Bayi

Fungsional	Mencatat Realisasi vaksin Bayi	
Deskripsi	Pada halaman ini digunakan untuk pencatatan Realisasi Vaksin pada setiap bayi	
Fungsi Tombol	Realisasi	Berfungsi untuk menampilkan halaman realisasi vaksin bayi
	Simpan	Berfungsi untuk Menyimpan data Realisasi Vaksin Bayi
	Close	Untuk menutup halaman realisasi Bayi

C. Halaman PWS Puskesmas.

Setelah petugas puskesmas melakukan pencatatan realisasi vaksin bayi di setiap puskesmas tersebut maka, petugas dapat melihat halaman PWS (Pemantauan Wilayah Setempat). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.9.

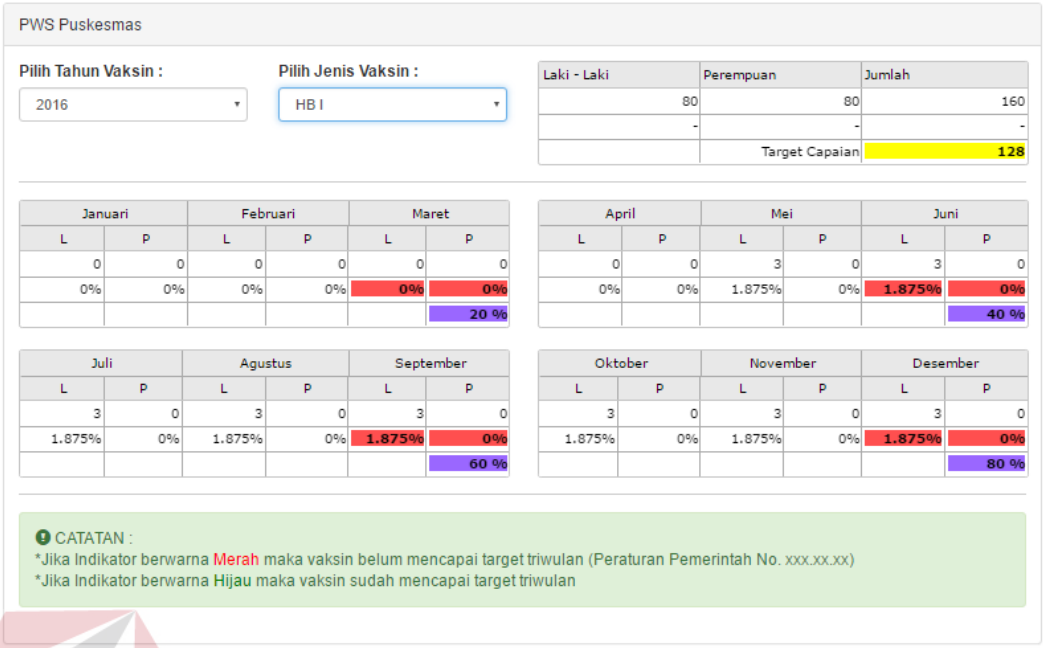

Gambar 4.9 Halaman PWS Puskesmas

Adapun penjelasan mengenai Halaman PWS Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Penjelasan Halaman PWS Puskesmas

Fungsional	PWS Puskesmas	
Deskripsi	Pada halaman ini digunakan untuk melihat cakupan pada setiap triwulan di puskesmas	
Fungsi Tombol *(Combo box)*	Jenis Vaksin	Berfungsi untuk memilih tampilan tabel berdasarkan jenis vaksin yang di pilih
	Tahun Vaksin	Berfungsi untuk melihat periode vaksin per tahun
Fungsi *Field*	Record per page	Fasilitas untuk baris data yang akan ditampilkan pada tabel.

4.2.3 Pengguna Sebagai Bagian Dinas Kesehatan (*Monitoring*)

Petugas Bagian Dinas Kesehatan dalam hal ini menjalankan aplikasi ini guna melakukan proses *monitoring* pada setiap puskesmas yang ada di Surabaya yang telah menjalankan program *UCI*, setelah sebelumya melakukan proses set target pada setiap puskesmas di Surabaya. Adapun tampilan menu aplikasi untuk

Bagian Imunisasi Dinas Kesehatan yang disesuaikan dengan fungsional. Halaman tersebut akan menampilkan *monitoring* pada setiap puskesmas di Surabaya.

A. *Monitoring UCI* Puskesmas.

Proses ini akan menampilkan *monitoring* perhitungan cakupan UCI pada setiap puskesmas di Surabaya, yang nantinya akan bisa di *drilldown* sampai kepada setiap indikator UCI pada puskesmas tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.10.

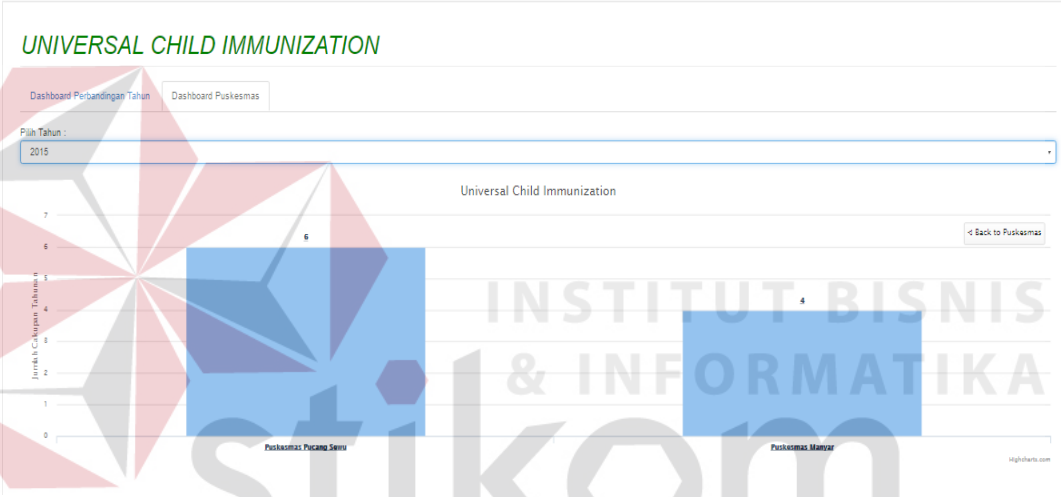

Gambar 4.10 Halaman *Monitoring* UCI Puskesmas

Adapun penjelasan mengenai *monitoring* UCI puskesmas oleh Bagian imunisasi pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Penjelasan *Monitoring* UCI Puskesmas

Fungsional	*Monitoring* UCI Puskesmas	
Deskripsi	Me*monitoring* cakupan UCI pada setiap puskesmas di Surabaya	
Fungsi Tombol	Print	Berfungsi untuk mencetak grafik hasil *monitoring*
	Download	Mengunduh hasil *monitoring* angka penjaringan suspek.
Fungsi *Field*	Record per page	Fasilitas untuk baris data yang akan ditampilkan pada tabel.

B. *Monitoring* UCI Kecamatan.

Proses ini akan menampilkan hasil perhitungan indikator UCI pada setiap kecamatan di Puskesmas tersebut, proses ini didapatkan dari *drilldown monitoring* UCI Puskesmas. Proses ini dapat dilihat pada Gambar 4.11.

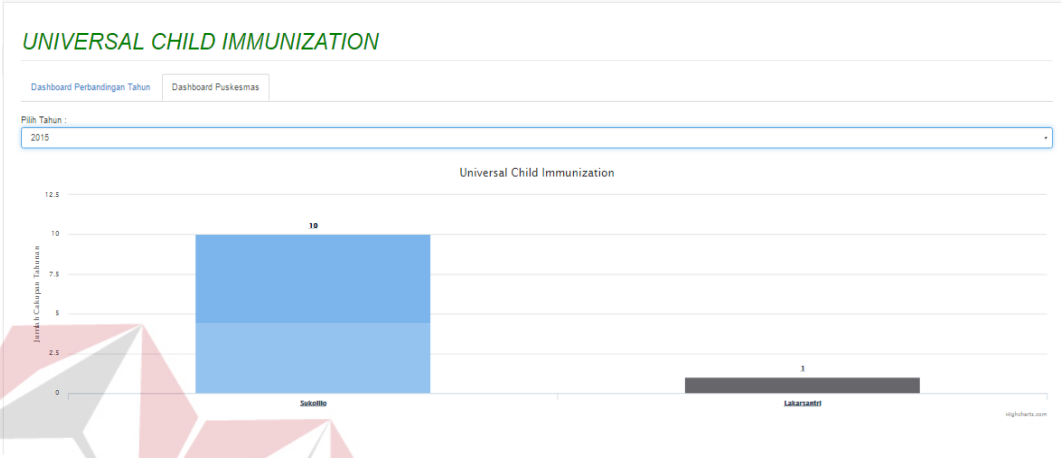

Gambar 4.11 Halaman *Monitoring* UCI Kecamatan

Adapun penjelasan mengenai cakupan UCI kecamatan pada setiap puskesmas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Penjelasan *Monitoring* UCI Kecamatan

Fungsional	*monitoring* UCI Kecamatan	
Deskripsi	Me*monitoring* cakupan UCI per kecamatan di setiap puskesmas Surabaya	
Fungsi Tombol	Print	Berfungsi untuk mencetak grafik hasil *monitoring*
	Download	Mengunduh hasil *monitoring* proporsi pasien positif diantara suspek

C. *Monitoring* indikator UCI pada setiap puskesmas.

Proses ini akan menampilkan hasil perhitungan indikator UCI pada setiap kecamatan di Puskesmas tersebut, proses ini didapatkan dari *drilldown* monitoring

UCI Kecamatan pada puskesmas yang telah di pilih. Proses ini dapat dilihat pada Gambar 4.12.

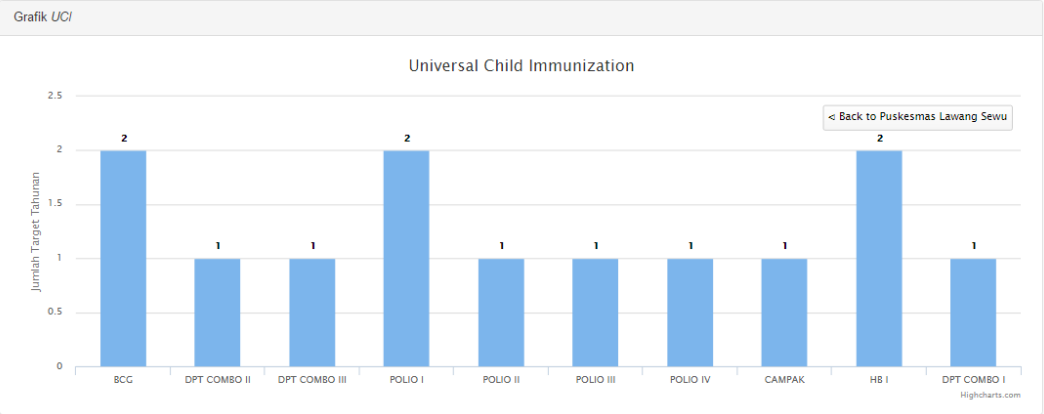

Gambar 4.12 Monitoring indikator UCI pada setiap puskesmas

Adapun penjelasan mengenai proporsi pasien TB positif diantara pasien diobati oleh Wasor TB dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Monitoring indikator UCI pada setiap puskesmas.

Fungsional	*Monitoring* indikator UCI pada setiap puskesmas	
Deskripsi	Me*monitoring* indikator UCI pada setiap puskesmas di Surabaya	
Fungsi Tombol	Print	Berfungsi untuk mencetak grafik hasil *monitoring*
	Download	Mengunduh hasil *monitoring* proporsi pasien positif diantara pasien diobati

4.2.4 Pengguna KaSie Wabah Bencana

Kepala seksi Wabah Bencana melakukan evaluasi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/V/2009. Adapun pelaksanaan dari evaluasi sebagai berikut:

A. Evaluasi *Backlog Fighting*

Proses ini akan menampilkan hasil capaian cakupan UCI selama periode 2 tahun terakhir yang belum mencapai target sasaran. Tampilan *Backlog Fighting* dapat dilihat pada Gambar 4.13 dan Gambar 4.14.

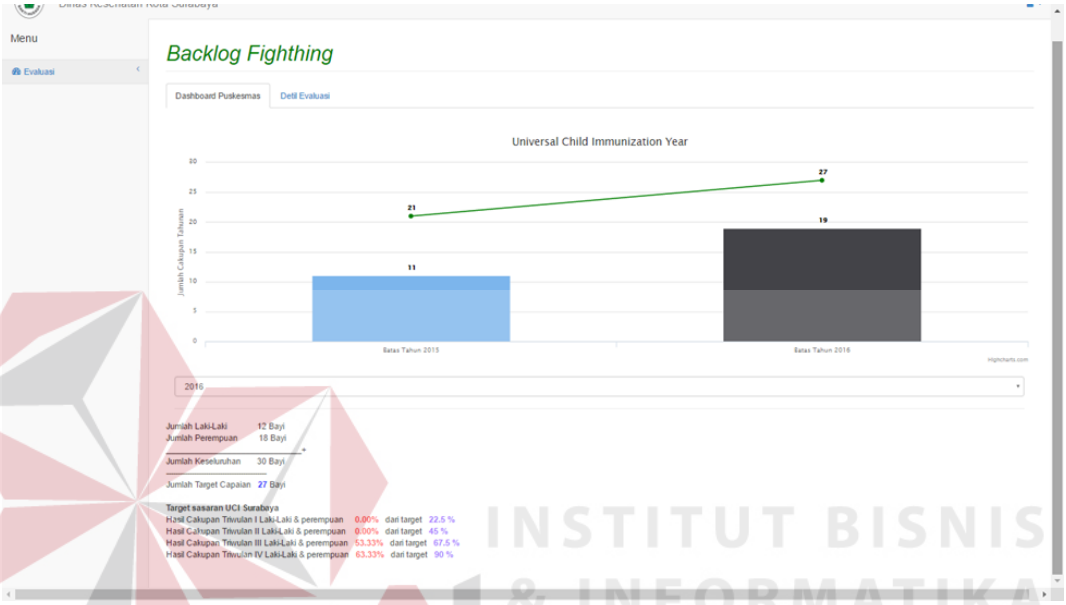

Gambar 4.13 Evaluasi *Backlog Fighting*

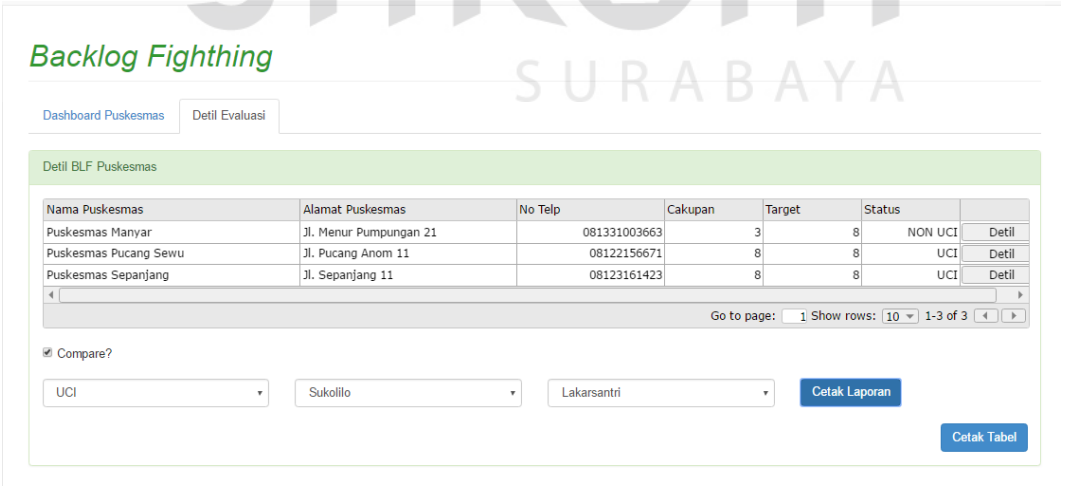

Gambar 4.14 Detil Evaluasi *Backlog Figthing*

Berikut merupakan hasil print out dari hasil evaluasi UCI Dinas Kesehatan Kota Surabaya, seperti pada gambar 4.15.

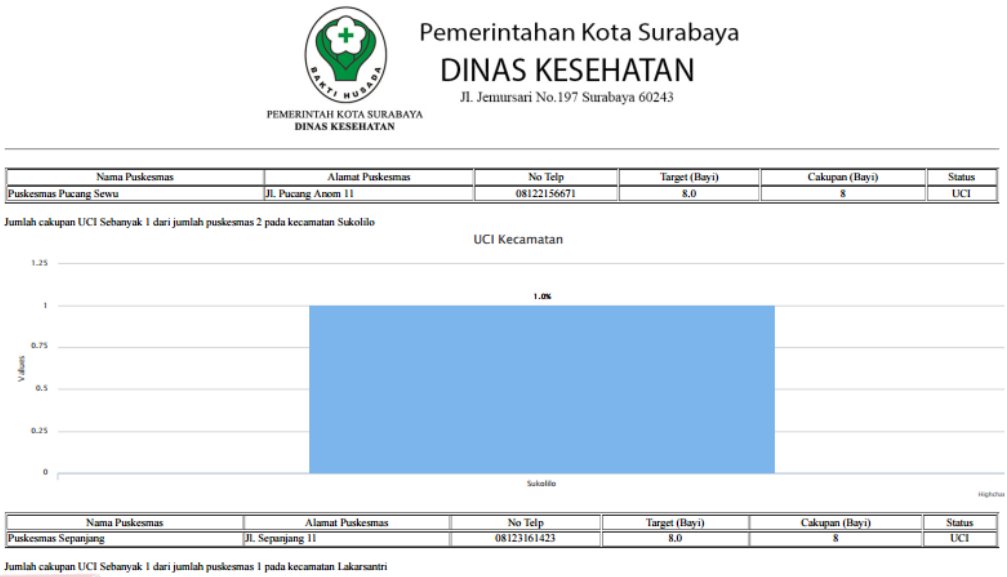
Pemerintahan Kota Surabaya
DINAS KESEHATAN
Jl. Jemursari No.197 Surabaya 60243

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN

Nama Puskesmas	Alamat Puskesmas	No Telp	Target (Bayi)	Cakupan (Bayi)	Status
Puskesmas Pucang Sewu	Jl. Pucang Anom 11	08122156671	8.0	8	UCI

Jumlah cakupan UCI Sebanyak 1 dari jumlah puskesmas 2 pada kecamatan Sukolilo

UCI Kecamatan

Nama Puskesmas	Alamat Puskesmas	No Telp	Target (Bayi)	Cakupan (Bayi)	Status
Puskesmas Sepanjang	Jl. Sepanjang 11	08123161423	8.0	8	UCI

Jumlah cakupan UCI Sebanyak 1 dari jumlah puskesmas 1 pada kecamatan Lakarsantri

Gambar 4.15 Evaluasi *Backlog Fighting* (Cetak)

Adapun penjelasan mengenai halaman mengukur target tercapai dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Penjelasan Halaman Evaluasi *Backlog Fighting*

Fungsional	Mengukur target yang tercapai	
Deskripsi	Pada halaman ini dilakukan menampilkan jumlah bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam periode 2tahun	
Fungsi *Field*	Record per page	Fasilitas untuk baris data yang akan ditampilkan pada tabel.
	Cetak	Untuk mencetak laporan dalam bentuk *hard copy*

4.3 Uji Coba Fungsional

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba sistem yang telah dibangun, apakah sistem tersebut sesuai dengan fungsional yang telah dirancang pada tahap sebelumnya atau tidak.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menemukan berbagai potensi kesalahan dan cacat secara fungsional. Tujuan tersebut harus didasarkan pada kebutuhan berbagai tahap pengembangan, desain dan dokumen lain atau program yang dirancang untuk menguji struktur internal program tersebut serta berfungsi untuk memastikan kualitas dan keandalan sistem dalam proses pengembangan sistem

4.3.1 Uji Fungsional Petugas Imunisasi Puskesmas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari setiap fungsi sistem yang sudah dibuat untuk user Petugas Imunisasi Puskesmas, termasuk di dalamnya bagaimana sistem menangani input dari *keyboard* dan *mouse* secara optimal Berikut ini merupakan skenario testing yang akan dikerjakan seperti pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 *Test Objective Plan* (Petugas Imunisasi Puskesmas)

AKTOR	MENU YANG DIAKSES
Petugas Imunisasi Puskesmas	1. Memasukan Data Bayi 2. Memasukan Data Realisasi Bayi

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

A. Data Bayi

Mengenai detail uji fungsional dari sub-fungsi data suspek akan dijelaskan pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Uji Coba Fungsional (Data Bayi)

Fungsional	Data Bayi	
Stakeholder	Petugas Imunisasi Puskesmas	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**

Stakeholder memilih menu Data bayi	Sistem menampilkan Halaman Data bayi	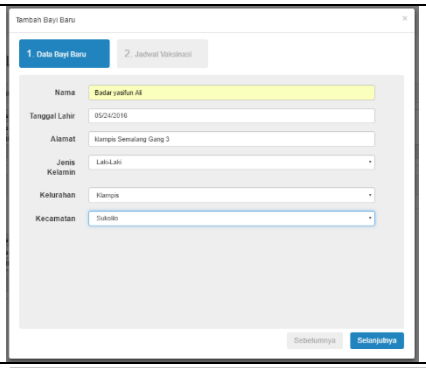
Stakeholder memasukan data-data pada form data suspek dan tekan tombol "simpan"	Sistem menyimpan data Bayi	
Alur Eksepsi		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**
Stakeholder tidak mengisi kolom yang disediakan (diharuskan untuk diisi)	Sistem akan otomatis kembali kepada halaman *input* bayi	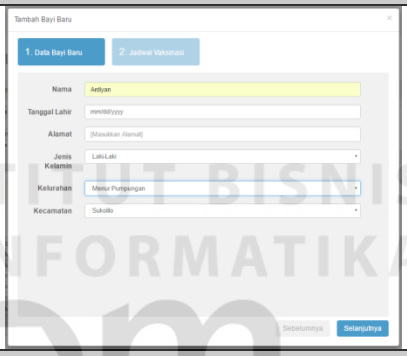
Kondisi Akhir		
Respon Sistem		**Hasil**
Sistem akan menyimpan data Bayi		Tabel data Bayi

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

B. Data Realisasi

Mengenai detail uji fungsional dari sub-fungsi data hasil pemeriksaan laboratorium akan dijelaskan pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Uji Coba Fungsional (Data Realisasi)

Fungsional	Data realisasi	
Stakeholder	Petugas Imunisasi Puskesmas	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**

<table>
<tr><td>Fungsional</td><td colspan="2">Data realisasi</td></tr>
<tr><td>Stakeholder</td><td colspan="2">Petugas Imunisasi Puskesmas</td></tr>
<tr><td colspan="3">Alur Normal</td></tr>
<tr><td>Aksi Stakeholder</td><td>Respon Sistem</td><td>Hasil</td></tr>
<tr><td>Stakeholder memasukan data realisasi dan menekan tombol “simpan</td><td>Sistem menampilkan Halaman Data realisasi</td><td> 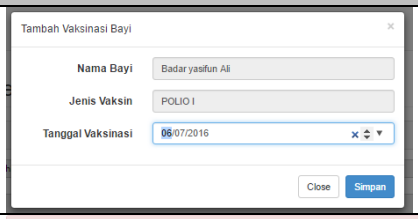
</td></tr>
<tr><td>Stakeholder menampilkan list realisasi vaksin</td><td>Sistem menampilkan data list realisasi</td><td> 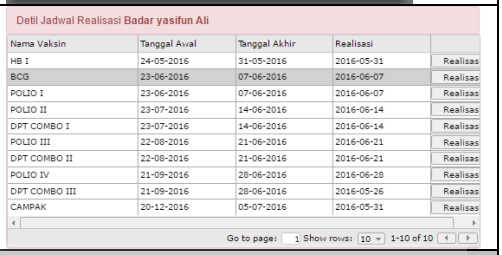
</td></tr>
<tr><td colspan="3">Alur Eksepsi</td></tr>
<tr><td>Aksi Stakeholder</td><td>Respon Sistem</td><td>Hasil</td></tr>
<tr><td>Stakeholder memasukan data realisasi dan menekan tombol “simpan pada form keterlambatan</td><td>Stakeholder memasukan data realisasi dan keterangan keterlambatan</td><td> 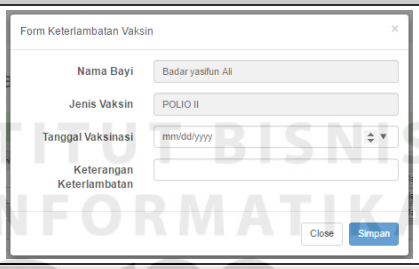
</td></tr>
<tr><td>Stakeholder memasukan data realisasi form keterlambatan</td><td>Sistem akan menampilkan data vaksin dan berwarna “merah”</td><td> 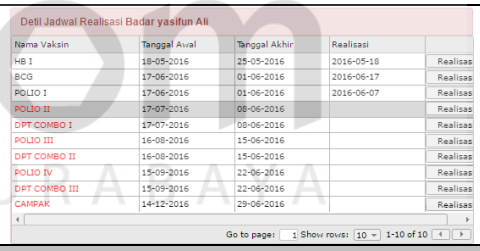
</td></tr>
<tr><td colspan="3">Kondisi Akhir</td></tr>
<tr><td colspan="2">Respon Sistem</td><td>Hasil</td></tr>
<tr><td colspan="2">Sistem akan menyimpan data hasil realisasi vaksin</td><td>Tabel data hasil realisasi vaksin</td></tr>
</table>

4.3.2 Uji Fungsional Bagian Imunisasi Dinas Kesehatan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari setiap fungsi sistem yang sudah dibuat untuk user Dinas Kesehatan, termasuk di dalamnya bagaimana sistem menangani input dari *keyboard* dan *mouse* secara optimal

Berikut ini merupakan skenario testing yang akan dikerjakan seperti pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 *Test Objective Plan* (Bagian Imunisasi Dinkes)

AKTOR	MENU YANG DIAKSES
Bagian Imunisasi Dinas Keseahatan	1. Data Puskesmas 2. Data set Target Puskesmas 3. Monitoring cakupan vaksin puskesmas 4. Monitoring cakupan vaksin kecamatan 5. Monitoring setiap indikator

A. Data Puskesmas

Mengenai detail uji fungsional dari sub-fungsi data Puskesmas akan dijelaskan pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Uji Coba Fungsional (Data Puskesmas)

Fungsional	Data Puskesmas	
Stakeholder	Bagian Imunisasi Dinas Kesehatan	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**
Stakeholder memilih menu halaman puskesmas dan menyimpan data puskesmas	Sistem menampilkan halaman puskesmas	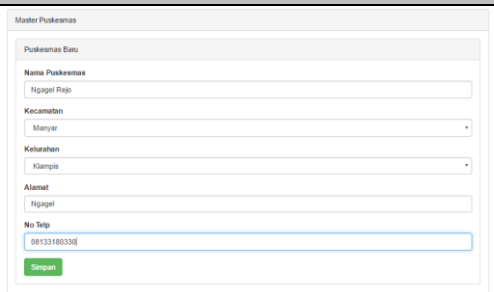
Kondisi Akhir		
Respon Sistem		**Hasil**
Sistem akan menyimpan data puskesmas di surabaya		Data puskesmas kota surabaya

B. Data Set Indikator

Mengenai detail uji fungsional dari memberikan nilai indikator diantara akan dijelaskan pada Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 Uji Coba Fungsional (Data Set Indikator)

Fungsional	Set indikator	
Stakeholder	Dinas Kesehatan Kota surabaya	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**
Stakeholder memilih menu set indikator dan melakukan simulasi target setiap puskesmas di surabaya	Sistem menampilkan halaman set indikator puskesmas	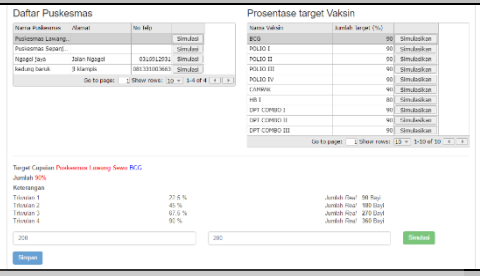
Kondisi Akhir		
Respon Sistem		**Hasil**
Sistem akan menyimpan data target setiap puskesmas di surabaya		Target vaksin setiap puskesmas di surabaya

C. Monitoring cakupan vaksin puskesmas

Mengenai detail uji fungsional dari sub-fungsi Monitoring cakupan vaksin setiap puskesmas di surabaya akan dijelaskan pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17 Uji Coba Fungsional (Monitoring Cakupan Vaksin Puskesmas)

Fungsional	Monitoring cakupan vaksin puskesmas	
Stakeholder	Bagian imunisasi Dinas Kesehatan	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**
Stakeholder memilih menu Monitoring cakupan imunisasi puskesmas disurabaya	Sistem menampilkan Halaman grafik Monitoring cakupan imunisasi setiap puskesmas di surabaya	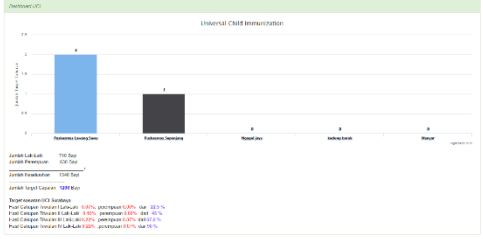

Fungsional	Monitoring cakupan vaksin puskesmas	
Stakeholder	Bagian imunisasi Dinas Kesehatan	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**
Kondisi Akhir		
Respon Sistem		**Hasil**
Sistem akan menampilkan Monitoring cakupan imunisasi puskesmas di surabaya		Monitoring cakupan imunisasi puskesmas surabaya

D. Monitoring Cakupan Imunisasi Kecamatan

Mengenai detail uji fungsional dari sub-fungsi Monitoring cakupan Imunisasi kecamatan akan dijelaskan pada Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 Uji Coba Fungsional (*Monitoring* Cakupan Imunisasi Kecamatan)

Fungsional	Monitoring cakupan imunisasi kecamatan	
Stakeholder	Bagian imunisasi Dinas kesehatan	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**
Stakeholder memilih menu Monitoring cakupan imunsasi kecamatan	Sistem menampilkan Halaman grafik Monitoring cakupan vaksin kecamatan di dalam puskesmas tersebut	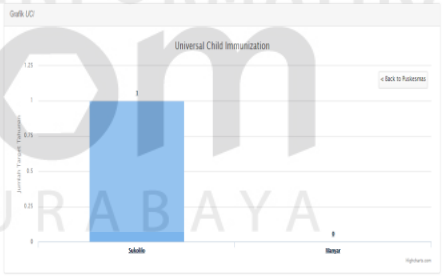
Kondisi Akhir		
Respon Sistem		**Hasil**
Sistem akan menampilkan Monitoring cakupan imunisasi		Monitoring cakupan imunisasi kecamatan

E. Monitoring Indikator Vaksin

Mengenai detail uji fungsional dari sub-fungsi *Monitoring* indikator vaksin akan dijelaskan pada Tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19 Uji Coba Fungsional (*Monitoring* vaksin)

Fungsional	Monitoring indikator vaksin	
Stakeholder	Bagian imunisasi Dinas Kesehatan	
Alur Normal		
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**	**Hasil**
Stakeholder memilih menu Monitoring indikator vaksin	Sistem menampilkan Halaman grafik Monitoring setiap indikator vaksin pada puskesmas	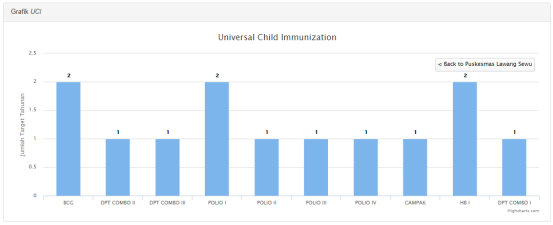
Kondisi Akhir		
Respon Sistem		**Hasil**
Sistem akan menampilkan Monitoring indikator vaksin		Monitoring indikator vaksin

4.3.3 Uji Fungsional Kepala Seksi Wabah Bencana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari setiap fungsi sistem yang sudah dibuat untuk user Kepala Seksi wabah bencana, termasuk di dalamnya bagaimana sistem menangani input dari *keyboard* dan *mouse* secara optimal Berikut ini merupakan skenario testing yang akan dikerjakan seperti pada Tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Test Objective Plan (KaSie Waben)

AKTOR	MENU YANG DIAKSES
Kepala Seksi Wabah Bencana	Evaluasi *Backlog Fighting*

A. Evaluasi *Backlog Fighting*

Mengenai detail uji fungsional dari sub-fungsi mengukur target yang dicapai akan dijelaskan pada Tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21 Uji Coba Fungsional (Mengukur Target)

<table>
<tr><td>Fungsional</td><td colspan="2">Evaluasi Backlog Fighting</td></tr>
<tr><td>Stakeholder</td><td colspan="2">Kepala seksi Wabah Bencana</td></tr>
<tr><td colspan="3">Alur Normal</td></tr>
<tr><td>Aksi Stakeholder</td><td>Respon Sistem</td><td>Hasil</td></tr>
<tr><td>Stakeholder memilih menu BLF</td><td>Sistem menampilkan Halaman BLF</td><td> 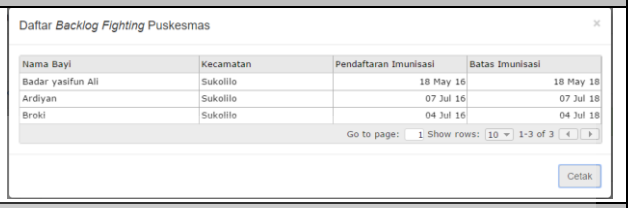
</td></tr>
<tr><td colspan="3">Kondisi Akhir</td></tr>
<tr><td colspan="2">Respon Sistem</td><td>Hasil</td></tr>
<tr><td colspan="2">Sistem akan BLF</td><td> 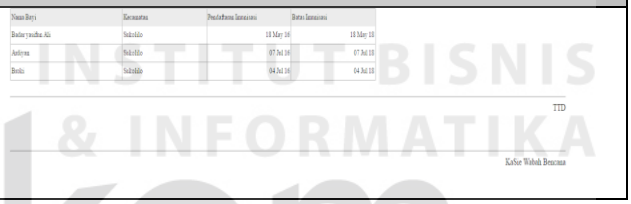 </td></tr>
</table>

4.3.4 Uji Non-Fungsional

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba non-fungsional terhadap sistem yang telah dibangun. uji coba non-fungsional merupakan suatu kegiatan untuk mengidentifikasikan keberhasilan, kelengkapan, keamanan, dan kualitas pada sistem yang bersangkutan. Berikut adalah hasil uji coba non-fungsional yang terbagi menjadi 5 kategori, yaitu:

A. Uji Coba Non-Fungsional (*Correctnes*)

Mengenai detail uji coba non-fungsional (*Correctnes*) akan dijelaskan pada Tabel 4.22 berikut ini.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Tabel 4.22 Uji Coba *Non-Fungsional (Correctness)*

Keterangan	Hasil Sistem
Sistem akan menampilkan pesan kepada *stakeholder* , jika *stakeholder* menjalankan sistem tidak berdasarkan rule yang ada.	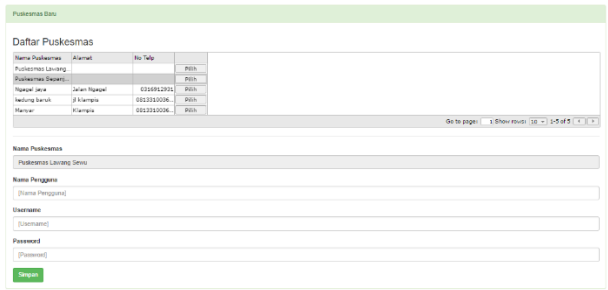
Kesimpulan	Dari hasil uji coba tersebut, maka sistem berhasil menjaga konsistensi data yang akan diolah oleh sistem, dikarenakan data telah divalidasi terlebih dahulu sebelum diproses kedalam database.

B. Uji Coba Non-Fungsional (*Security*)

Mengenai detail uji coba non-fungsional (*Security*) akan dijelaskan pada Tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23 Uji Coba *Non-Fungsional (Security)*

Keterangan	Hasil Sistem
Sistem akan membatasi menu-menu yang dapat diakses oleh *stakeholder* berdasarkan role yang dimiliki *stakeholder* .	
Kesimpulan	Dari hasil uji coba tersebut, maka sistem berhasil mengatur hak akses *stakeholder* , sehingga keamanan data dan fungsi dari sistem dapat terjaga dan berjalan sesuai dengan rule yang telah ada.

C. Uji Coba Non-Fungsional (*Interface*)

Mengenai detail uji coba non-fungsional (*Interface*) akan dijelaskan pada Tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24 Uji Coba *Non-Fungsional (Interface)*

Keterangan	Hasil Sistem
Sistem menggunakan bahasa indonesia dalam fungsionanya serta menggunakan font (Arial, 11px) sehingga mudah dipahami oleh *stakeholder* dan dapat dibaca secara jelas	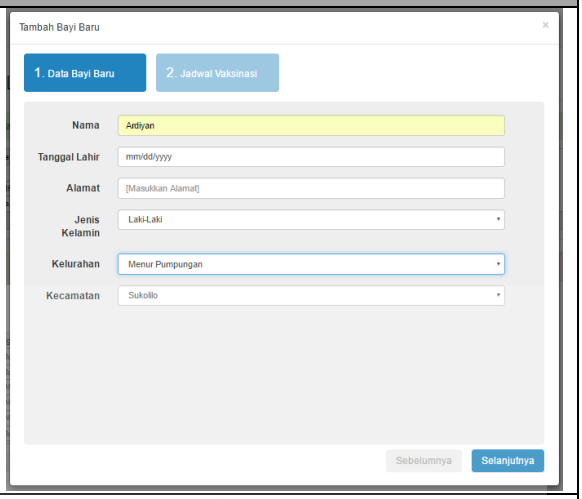
Kesimpulan	Dari hasil uji coba tersebut, maka sistem dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada *stakeholder* dalam menjalankan sistem, dikarenakan sistem ini dirancang berdasarkan kebutuhan *stakeholder* pada tahap elisitasi.

D. Uji Coba Non-Fungsional (*Operability*)

Mengenai detail uji coba non-fungsional (*Operability*) akan dijelaskan pada Tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25 Uji Coba *Non-Fungsional (Operability)*

Keterangan	Hasil Sistem
Sistem memberikan fasilitas *stakeholder* an "tab" untuk berpindah dari kolom sebelumnya ke kolom sesudahnya.	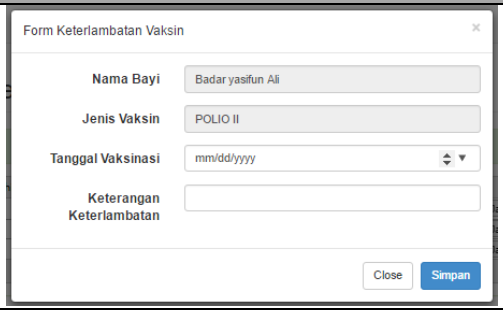

Keterangan	Hasil Sistem
Kesimpulan	Dari hasil uji coba tersebut, maka sistem mampu memenuhi kebutuhan non-fungsional *stakeholder* , sehingga sistem dapat dengan mudah dioprasikan oleh *stakeholder* .

E. Uji Coba Non-Fungsional (*Performance*)

Mengenai detail uji coba non-fungsional (*Performance*) akan dijelaskan pada Tabel 4.26 berikut ini.

Tabel 4.26 Uji Coba *Non-Fungsional (Performance)*

Keterangan	Hasil Sistem
Sistem mampu berjalan dengan baik walaupun dengan beban *stakeholder* (10 orang) secara bersamaan	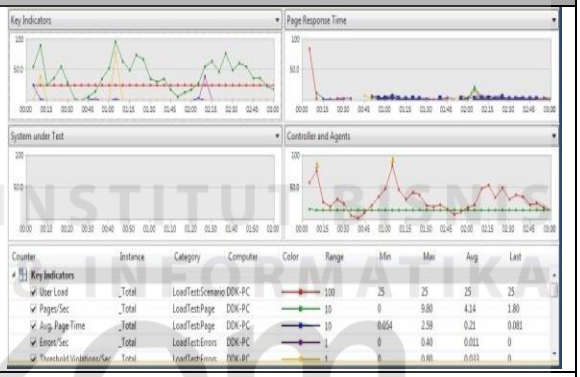
Kesimpulan	Dari hasil uji coba tersebut, maka sistem mampu memenuhi kebutuhan dalam kehandalan, sehingga sistem dapat berjalan dengan baik walaupun dibebankan cukup banyak *stakeholder* .

4.4 Evaluasi

Setelah tahapan implementasi, uji coba fungsional dan non-fungsional dilakukan, selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut secara keseluruhan, terutama pada hasil *output* program yang berupa informasi *monitoring* dan evaluasi *UCI.*

4.4.1 Proses *Monitoring* dan Evaluasi

Dalam proses *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota Surabaya seharusnya dilakukan secara *realtime*, namun pada saat ini yang terjadi adalah belum adanya suatu sistem yang mendukung Dinkes kota Surabaya untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi secara *realtime* sehingga dapat menghambat dan tidak dapat mengetahui hasil capaian dari Puskesmas pada saat yang dibutuhkan. Dinkes kota Surabaya menggunakan sistem untuk *monitoring* dan Evaluasi UCI Dinas kota Surabaya Berbasis Web. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.16.

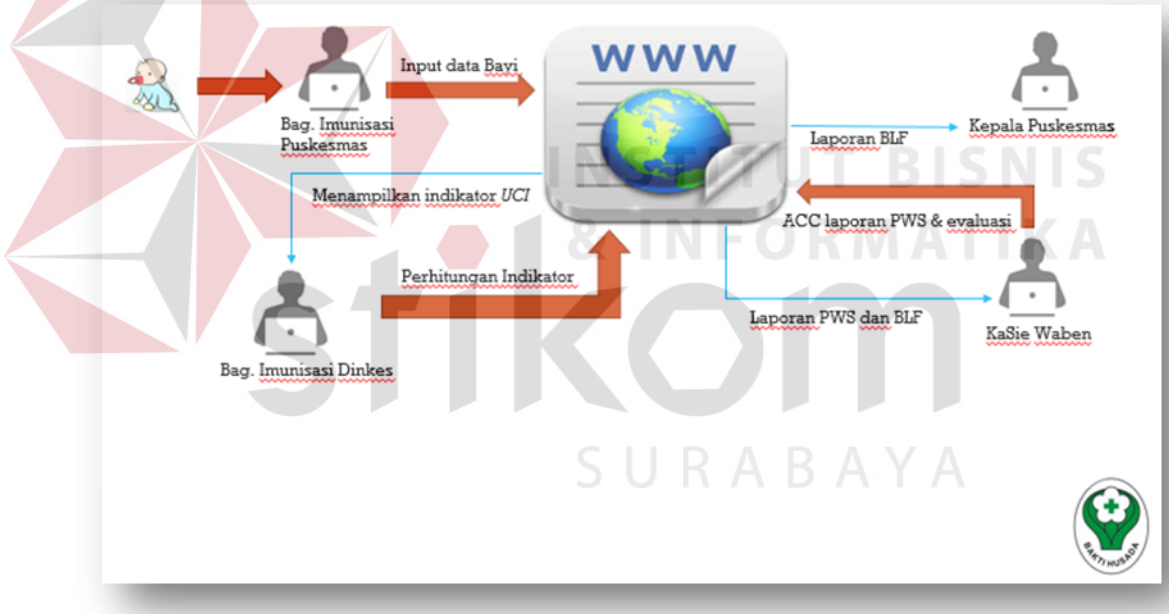

Gambar 4.16 Proses Sesudah Penerapan Sistem